

## ABSTRAK

Layyinah, 2021. *Pengelolaan Anyaman Bambu Perspektif Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah Di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing Dr. Sakinah, MEI.

**Kata Kunci :** *Usaha Anyaman Bambu, Ekonomi Kreatif, Ekonomi Islam*

Berdasarkan realitas yang ada, banyak para pembisnis hanya memperhatikan profit dengan mengabaikan prinsip dalam ekonomi Islam sebagai kontroling di dalamnya. Padahal ajaran Islam justru memberikan dampak yang positif terhadap suatu usaha yang di jalankan seseorang. Jika prinsip Islam diterapkan dalam suatu usaha atau bisnis maka Allah akan mempermudah rezeki setiap hambanya dan dalam berbisnis pasti ada suatu kendala dan cobaan, akan tetapi itu bukan karna pembisnis tersebut menerapkan ajaran Islam, hal itu memang wajar terjadi disetiap hidup seseorang.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua fokus permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana Prospek Ekonomi Kreatif Anyaman Bambu jika Dilihat dari Perspektif Ekonomi Islam; *kedua*, Apa Saja Faktor-Faktor yang Menghambat Pengelolaan Anyaman Bambu dari segi Ekonomi Kreatif.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang kami peroleh melalui wawancara, observasi dan dokumenter. Informannya adalah para pengrajin, para mahasiswa yang ada di Desa Medelan, dan Masyarakat yang ada di sekitar pengrajin anyaman bambu.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa: *pertama*, Pengelolaan ekonomi kreatif usaha anyaman bambu di desa ini sangat prospek jika dilihat dari perspektif ekonomi Islam. Dengan adanya ekonomi Islam atau ajaran Islam maka suatu usaha akan dipermudah dan diberikan kelancaran dalam pengelolaannya. Dalam usaha anyaman bambu di Desa Medelan dan Sendir ini mengarah kepada ajaran Islam, menjalankan prinsip-prinsip syariah, tidak saling memberatkan satu sama lain dan bisa saling membantu. *Kedua*, faktor penghambatnya yaitu dari kurangnya pengetahuan dan teknologi yang dimiliki oleh para pengrajin, pembuatan kerajinan anyaman bambu ini lumayan lama, kurang dukungan dari kepala desa yang menyebabkan tidak berkembangnya usaha anyaman bambu ini, karena peran kepala desa sangat penting untuk kesejahteraan masyarakatnya.

